

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Semarang memiliki daya tarik di bidang perdagangan, jasa, industri, dan pendidikan. Pada sektor pendidikan, kota Semarang sebagai ibukota provinsi Jawa Tengah diharapkan dapat berperan sebagai pusat pendidikan, khususnya pendidikan tinggi di Jawa Tengah. Banyaknya universitas/akademi pada tahun akademik 2012/2013 tercatat sebanyak 254, terdiri dari 5 Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan 249 Perguruan Tinggi Swasta (PTS) di Jawa Tengah. (<http://jateng.bps.go.id/>)

Di kota Semarang sendiri menurut data BPS, terdapat 63 perguruan tinggi, terdiri dari perguruan tinggi negeri, perguruan tinggi swasta, politeknik, dan akademi. Banyaknya perguruan tinggi di Semarang mendorong banyaknya pameran buku yang diadakan di kota ini. Beberapa pameran buku tersebut biasanya diselenggarakan di toko buku. Sering diadakannya pameran buku di kota ini juga didukung oleh program peningkatan pendidikan masyarakat yang dicanangkan pemerintah salah satunya melalui kegiatan membaca (RPJMD kota Semarang tahun 2010-2015)

Untuk mendukung program kegiatan membaca dan banyaknya pameran buku yang diadakan di kota Semarang maka diperlukan fasilitas berupa toko buku dan ruang pameran di kota Semarang. Toko buku dan ruang pameran yang dibutuhkan sekaligus dapat sebagai tempat untuk membaca beberapa koleksi buku, sehingga memudahkan pengunjung karena semua kebutuhan terintegrasi menjadi satu bangunan. Dari paparan diatas maka terpilih judul Rumah Buku di Semarang sebagai usulan judul Tugas Akhir.

1.2 Tujuan dan Sasaran

1.2.1 Tujuan

Merumuskan program dasar perencanaan dan perancangan yang berhubungan dengan aspek-aspek perancangan dan perencanaan Rumah Buku di Semarang untuk mendukung pendidikan dan perdagangan jasa di kota ini.

1.2.2 Sasaran

Tersusunnya konsep dasar perencanaan dan perancangan Rumah Buku di Semarang beserta program dan kapasitas pelayanan berdasarkan atas aspek-aspek panduan perancangan dan alur pikir proses penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur LP3A.

1.3 Manfaat

1.3.1 Secara Subyektif

a. Penyusunan naskah ini digunakan sebagai landasan dan acuan untuk menghasilkan (LP3A) yang akan dilanjutkan dalam bentuk grafis.

b. Untuk memenuhi persyaratan dalam menempuh Tugas Akhir Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.

1.3.2 Secara Obyektif

a. Dapat menambah wacana suatu rumusan permasalahan dalam perencanaan dan perancangan Rumah Buku di Semarang.

b. Dapat bermanfaat sebagai pengetahuan dan penambah wawasan pembaca pada umumnya dan mahasiswa arsitektur pada khususnya yang akan mengerjakan Tugas Akhir.

1.4 Lingkup Pembahasan

1.4.1 Ruang Lingkup Substansial

Merencanakan dan merancang Rumah Buku di Semarang termasuk dalam kategori bangunan tunggal beserta perancangan tapak lingkungan sekitarnya.

1.4.2 Ruang Lingkup Spasial

Secara spasial, lokasi perencanaan dan perancangan Rumah Buku di Semarang ini terletak di dalam wilayah administratif Kota Semarang Provinsi Jawa Tengah.

1.5 Metode Pembahasan

Pembahasan dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif, yaitu dengan mengumpulkan, memaparkan, kompilasi, dan menganalisa data sehingga diperoleh suatu pendekatan program perencanaan dan perancangan untuk selanjutnya digunakan dalam penyusunan program dan konsep dasar perencanaan dan perancangan.

1.5.1 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara:

a. Studi literatur, dilakukan untuk memperoleh landasan teori, standar perancangan dan kebijaksanaan perencanaan dan perancangan melalui buku, katalog, dan bahan-bahan tertulis lain yang bisa dipertanggungjawabkan.

b. Studi lapangan, dilakukan melalui observasi langsung di lapangan sehingga diperoleh potensi perancangan Rumah Buku di Semarang serta daya dukung lokasi dan tapak perencanaan.

c. Studi banding, dilakukan untuk membuka wawasan mengenai fungsi toko buku dan ruang pameran dalam perencanaan Rumah Buku di Semarang.

d. Wawancara dengan pihak terkait, dilakukan untuk memperoleh gambaran umum dari masyarakat dan pihak-pihak terkait guna melengkapi data-data yang diperoleh dari studi literatur dan observasi lapangan.

1.5.2 Analisa Data

Analisa data dilakukan dengan cara diskusi dan bimbingan dengan dosen pembimbing.

1.6 Sistematika Pembahasan

Penyusunan laporan perencanaan dan perancangan arsitektur ini menggunakan sistematika sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Menguraikan garis besar tema utama yang di dalamnya berisikan latar belakang, tujuan dan sasaran pembahasan, manfaat, lingkup pembahasan, metode pembahasan, sistematika pembahasan serta alur bahasan dan alur pikir.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Menguraikan tinjauan umum tentang Rumah Buku di Semarang, tinjauan tentang penekanan desain yang digunakan, dan data studi banding.

BAB III : TINJAUAN LOKASI

Memuat tinjauan lokasi tapak dan kebijakan tata ruang wilayah pada lokasi Rumah Buku di Semarang.

BAB IV KESIMPULAN, BATASAN, ANGGAPAN

Menguraikan tentang kesimpulan, batasan, dan anggapan perencanaan dan perancangan Rumah Buku di Semarang

BAB V PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

Menguraikan tentang kegiatan yang akan dikaitkan dengan kapasitas ruang yang dibutuhkan melalui sebuah perhitungan yang diambil dari standart yang sudah ada maupun dari hasil studi banding, serta pendekatan aspek fungsional, kontekstual, aspek kinerja, dan teknis.

BAB VI LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

Membahas konsep, program, dan persyaratan perencanaan dan perancangan arsitektur untuk Rumah Buku di Semarang dengan penekanan desain Arsitektur Modern

1.7 Alur Bahasan dan Alur Pikir

